

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu studi komparasi antara metode *Deep Dialogue* dan metode *Group Investigation* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Playen tahun ajaran 2013/2014, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Dikatakan penelitian eksperimen semu karena peneliti tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Deep Dialogue* dengan yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest, nonequivalent multiple-group design*.

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-test</i></b>
Eksperimen 1	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Eksperimen 2	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

(Sumber: Wiersma, 2009: 169)

Keterangan :

$O_1$  = *Pre-test* dan angket

$X_1$  = Perlakuan dengan metode *Deep Dialogue*

$X_2$  = Perlakuan dengan metode *Group Investigation*

$O_2$  = *Post-test* dan angket

Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Kedua kelompok ini diberikan *pretest* dan angket sebelum diberikan perlakuan, agar mampu melihat kemampuan awal kedua kelompok yang berkenaan dengan aktivitas siswa. Kelompok eksperimen 1 diberikan perlakuan yaitu penggunaan metode *Deep Dialogue* sedangkan kelompok eksperimen 2 menggunakan metode *Group Investigation*. Setelah pemberian perlakuan, dilanjutkan *posttest* dengan soal yang sama disertai pemberian angket. Saat pemberian perlakuan diperlakukan observasi aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas siswa, hasil angket dan hasil tes dianalisis menggunakan *SPSS Versi 16.00 For Windows*, kemudian dilakukan uji-t. Uji-t dilakukan untuk melihat perbedaan metode *Deep Dialogue* dan metode *Group Investigation* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Playen.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Playen, yang beralamat di Playen 1, Playen, Playen, Gunungkidul.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 15 Januari – 07 Oktober 2014. Dalam penelitian ini baik pada kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 dilaksanakan dengan alokasi waktu 80 menit untuk setiap pertemuan.

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### 1. Metode *Deep Dialogue*

*Deep Dialogue* (dialog mendalam), dapat diartikan bahwa percakapan yang dilakukan antar orang (dialog) harus diwujudkan dalam hubungan yang *interpersonal*, saling keterbukaan, jujur dan mengandalkan kebaikan. Metode *Deep Dialogue* dapat membantu guru untuk menjadikan pembelajaran bermakna bagi siswa, selain itu dalam pembelajaran sedapat mungkin mengurangi pengajaran yang terpusat pada guru dan sebanyak mungkin pengajaran yang terpusat pada siswa.

Langkah-langkah metode *Deep Dialogue* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang siswa.

- 2) Guru memberikan masalah yang harus didiskusikan atau didialogkan secara mendalam oleh kelompok kecil
- 3) Guru mencoba melemparkan pertanyaan kepada setiap kelompok secara acak
- 4) Guru membentuk kelompok besar yang beranggotakan 4-5 orang secara acak
- 5) Guru meminta anggota kelompok kecil tersebut untuk bertukar kelompok dan membentuk kelompok besar yang beranggotakan 4-5 siswa secara acak.
- 6) Guru meminta siswa untuk saling bertukar informasi dan berdiskusi
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- 8) Guru meminta siswa untuk menanggapi pendapat dari siswa lain
- 9) Guru memberikan penguatan materi kepada siswa
- 10) Guru merefleksi, memberikan kesimpulan dan point penting dari materi yang telah dibahas bersama.

## 2. **Metode *Group Investigation***

Metode *Group Investigation* merupakan salah satu metode spesialisasi tugas, yang unsur utamanya adalah tugas untuk melaksanakan sub-tugas terhadap masing-masing anggota kelompok. Metode *Group Investigation* dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab atas sebagian dari keseluruhan

tugas, dengan menyelesaikan masalah tanggung jawab individual terhadap kontribusi sendiri terhadap kelompok.

Langkah-langkah Metode *Group Investigation* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
- 2) Guru memberikan tugas atau proyek yang berbeda terhadap masing-masing kelompok.
- 3) Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan melakukan investigasi.
- 4) Guru meminta siswa untuk melakukan pembagian tugas secara adil.
- 5) Guru meminta siswa untuk menyusun laporan hasil investigasinya.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- 7) Guru memberikan penguatan materi kepada siswa.
- 8) Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- 9) Guru juga memberikan kesimpulan dan point penting dari materi yang telah dibahas bersama.

### 3. **Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas mental misalnya mengidentifikasi masalah, membandingkan dan menganalisis. Sedangkan aktivitas fisik seperti melakukan gerakan badan.

Jenis-jenis aktivitas belajar yaitu, *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities*, *emotional activities*. Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui peningkatan aktivitas belajar dalam pembelajaran dikelas, dengan melihat angket yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 4. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS merupakan kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah ia menerima pelajaran IPS. Hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan ranah kognitif sebagai bahan penilaian hasil belajar IPS. Hal ini karena ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Dalam penelitian ini, pengukuran hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes materi IPS Kelas VIII pada SK 7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia dengan KD 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu berupa *pretest* dan *posttest*. Tujuan *pretest* yaitu untuk mengetahui hasil kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan tujuan dari *posttest* yaitu untuk mengetahui hasil kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari skor *pretest* dan *posttest*.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Sugiyono (2012 :61) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Playen tahun ajaran 2013/2014. Jumlah populasi sebanyak 178 siswa yang terbagi dalam kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Data kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VIII A	30 siswa
VIII B	30 siswa
VIII C	30 siswa
VIII D	30 siswa
VIII E	29 siswa
VIII F	29 siswa
Total	178 siswa

## 2. Sampel

Sugiyono (2012: 62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian populasi yang terdiri dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Playen pada tahun ajaran 2013/2014. Pada penelitian ini dilakukan pengundian terhadap 6 kelas yang ada yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F untuk diambil 2 kelas.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel diambil secara acak dengan pertimbangan kelas-kelas tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak. Keenam kelas diundi untuk diambil dua kelas sebagai sampel penelitian, kemudian dari kedua kelas tersebut dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 mendapat

perlakuan pembelajaran menggunakan metode *Deep Dialogue* dan kelas eksperimen 2 mendapat perlakuan metode *Group Investigation*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Observasi

Observasi adalah cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan dengan sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto, 2002: 149). Peneliti menggunakan teknik observasi untuk melakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS untuk kelas yang menggunakan metode *Deep Dialogue* dan metode *Group Investigation*. Observasi juga dilakukan kepada guru dengan melakukan pengamatan mengenai keterlaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk kelas yang menggunakan metode *Deep Dialogue* dan metode *Group Investigation*. Pelaksanaan observasi mengacu pada pedoman observasi yang telah didesain peneliti dalam bentuk lembar observasi.

##### 2. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa diberikan sebelum dan setelah perlakuan menggunakan metode *Deep Dialogue* dan metode *Group Investigation*. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana siswa

diminta mengisi angket dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai. Pemberian angket dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

### 3. Tes

Tes merupakan cara yang ditempuh dalam rangka pengukuran di bidang pendidikan yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Anas Sudijono, 1998: 67). Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa baik pada kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes obyektif pilihan ganda. Tes dilakukan sebanyak dua kali, sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Suharsimi Arikunto (2010: 25) mendefinisikan instrumen sebagai alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan simetris sehingga data mudah diolah.

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan aktivitas belajar siswa dan pelaksanaan metode *Deep Dialogue* serta metode *Group Investigation* di dalam kelas. Penilaian lembar observasi

aktivitas belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan alternatif pilihan “Ya” atau “Tidak”. Pada jawaban “Ya” akan diperoleh nilai 1 (satu) dan pada jawaban “Tidak” akan diperoleh nilai 0 (nol). Lembar observasi dibuat dengan menggunakan panduan kisi-kisi instrumen penelitian. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Metode *Deep Dialogue*

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Butir Kendali Obsevasi
1.	Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran b. Guru melakukan presensi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi	1  2 3  4, 5
2.	Langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>Deep Dialogue</i>	a. Guru menyampaikan materi pelajaran b. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang siswa c. Guru memberikan masalah yang harus didiskusikan atau didialogkan secara mendalam oleh kelompok kecil d. Guru mencoba melemparkan pertanyaan kepada setiap kelompok secara acak e. Guru membentuk kelompok besar yang beranggotakan 4-5 orang secara acak f. Guru meminta anggota kelompok kecil tersebut untuk bertukar kelompok dan membentuk kelompok besar yang beranggotakan 4-5 siswa secara acak g. Guru meminta siswa untuk saling bertukar informasi dan berdiskusi h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya i. Guru meminta siswa untuk menanggapi pendapat dari siswa lain	6  7  8  9  10  11  12  13  14

3.	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan materi kepada siswa b. Guru merefleksi, memberikan kesimpulan dan point penting dari materi yang telah dibahas bersama c. Guru mengakhiri pembelajaran	15 16 17
----	------------------	---	----------------

Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Metode *Group Investigation*

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Butir Kendali Observasi
1.	Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran b. Guru melakukan presensi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi	1 2 3 4, 5
2.	Langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>Group Investigation</i>	a. Guru menyampaikan materi pelajaran b. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok c. Guru memberikan tugas atau proyek yang berbeda terhadap masing-masing kelompok d. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan melakukan investigasi e. Guru meminta siswa untuk melakukan pembagian tugas secara adil f. Guru meminta siswa untuk menyusun laporan hasil investigasinya g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	6 7 8 9 10 11 12
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan materi kepada siswa b. Guru merefleksi, memberikan kesimpulan dan point penting dari materi yang telah dibahas bersama c. Guru mengakhiri pembelajaran	13 14 15

Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan menggunakan Metode *Deep Dialogue*

No.	Aspek Aktivitas	Indikator	Aspek yang diamati	Butir Kendali Observasi
1.	<i>Visual activities</i>	Membaca Memperhatikan	Membaca buku paket atau sumber pelajaran Memperhatikan hasil presentasi dari teman dan penjelasan materi yang disampaikan guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya)	1, 2 3, 4
2.	<i>Oral activities</i>	Bertanya Menjawab pertanyaan Diskusi	Bertanya Menjawab pertanyaan Berdiskusi saat kegiatan pembelajaran	5, 6, 7
3.	<i>Listening activities</i>	Mendengarkan	Fokus mendengarkan penjelasan materi dari guru atau presentasi hasil diskusi dari siswa	8, 9
4.	<i>Writing activities</i>	Menulis	Menulis penjelasan dari guru dan hasil diskusi	10, 11
5.	<i>Drawing activities</i>	Menggambar	Menggambar peta konsep dan presentasi peta konsep yang dibuat oleh siswa	12, 13
6.	<i>Motor activities</i>	Berpindah tempat	Berpindah tempat sesuai dengan instruksi guru Maju kedepan kelas untuk Presentasi	14, 15
7.	<i>Mental activities</i>	Memecahkan soal	Memecahkan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	16, 17
8.	<i>Emotional activities</i>	Tenang	Tidak berbuat gaduh pada saat pembelajaran berlangsung dan berkonsentrasi dari awal hingga akhir pelajaran	18, 19

Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan menggunakan Metode *Group Investigation*

No.	Aspek Aktivitas	Indikator	Aspek yang diamati	Butir Kendali Observasi
1.	<i>Visual activities</i>	Membaca Memperhatikan	Membaca buku paket atau sumber pelajaran Memperhatikan hasil presentasi dari teman dan penjelasan materi yang disampaikan guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya)	1, 2 3, 4
2.	<i>Oral activities</i>	Bertanya Menjawab pertanyaan Diskusi	Bertanya Menjawab pertanyaan Berdiskusi saat kegiatan pembelajaran	5, 6, 7
3.	<i>Listening activities</i>	Mendengarkan	Fokus mendengarkan penjelasan materi dari guru atau presentasi hasil diskusi dari siswa	8, 9
4.	<i>Writing activities</i>	Menulis	Menulis penjelasan dari guru dan hasil diskusi	10, 11
5.	<i>Drawing activities</i>	Menggambar	Menggambar peta konsep dan presentasi peta konsep yang dibuat oleh siswa	12, 13
6.	<i>Motor activities</i>	Berpindah tempat	Berpindah tempat sesuai dengan instruksi guru Maju kedepan kelas untuk Presentasi	14, 15
7.	<i>Mental activities</i>	Memecahkan soal	Memecahkan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	16, 17

8.	<i>Emotional activities</i>	Tenang	Tidak berbuat gaduh pada saat pembelajaran berlangsung dan berkonsentrasi dari awal hingga akhir pelajaran	18, 19
----	-----------------------------	--------	--	--------

## 2. Lembar Angket

Bentuk lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list*, sehingga responden hanya memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. Angket diberikan pada kedua kelas, baik kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 sehingga dari angket tersebut dapat diketahui perbedaan tingkat aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *Deep Dialogue* dengan siswa yang melakukan pembelajaran dengan metode *Group Investigation*. Berikut kisi-kisi angket untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar.

Tabel 7. Kisi-kisi Lembar Angket Aktivitas Belajar Siswa dengan menggunakan Metode *Deep Dialogue*

No.	Aspek Aktivitas	Indikator	Aspek yang diamati	Butir Kendali Observasi
1.	<i>Visual activities</i>	Membaca Memperhatikan	Membaca buku paket atau sumber pelajaran Memperhatikan hasil presentasi dari teman dan penjelasan materi yang disampaikan guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya)	1, 2 3, 4
2.	<i>Oral activities</i>	Bertanya, menjawab pertanyaan dan diskusi	Bertanya, menjawab pertanyaan dan berdiskusi saat kegiatan pembelajaran	5, 6, 7, 8, 9
3.	<i>Listening activities</i>	Mendengarkan	Fokus mendengarkan penjelasan materi dari guru atau presentasi hasil diskusi dari siswa	10, 11
4.	<i>Writing activities</i>	Menulis	Menulis penjelasan dari guru dan hasil diskusi	12, 13
5.	<i>Drawing activities</i>	Menggambar	Menggambar peta konsep dan presentasi peta konsep yang dibuat oleh siswa	14, 15
6.	<i>Motor activities</i>	Berpindah tempat	Berpindah tempat sesuai dengan instruksi guru Maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	16, 17
7.	<i>Mental activities</i>	Memecahkan soal	Memecahkan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	18, 19
8.	<i>Emotional activities</i>	Tenang	Tidak berbuat gaduh pada saat pembelajaran berlangsung dan berkonsentrasi dari awal hingga akhir pelajaran	20, 21

Tabel 8. Kisi-kisi Lembar Angket Aktivitas Belajar Siswa dengan menggunakan Metode *Group Investigation*

No.	Aspek Aktivitas	Indikator	Aspek yang diamati	Butir Kendali Observasi
1.	<i>Visual activities</i>	Membaca Memperhatikan	Membaca buku paket atau sumber pelajaran Memperhatikan hasil presentasi dari teman dan penjelasan materi yang disampaikan guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya)	1, 2 3, 4
2.	<i>Oral activities</i>	Bertanya, menjawab pertanyaan dan diskusi	Bertanya, menjawab pertanyaan dan berdiskusi saat kegiatan pembelajaran	5, 6, 7, 8, 9
3.	<i>Listening activities</i>	Mendengarkan	Fokus mendengarkan penjelasan materi dari guru atau presentasi hasil diskusi dari siswa	10, 11
4.	<i>Writing activities</i>	Menulis	Menulis penjelasan dari guru dan hasil diskusi	12, 13
5.	<i>Drawing activities</i>	Menggambar	Menggambar peta konsep dan presentasi peta konsep yang dibuat oleh siswa	14, 15
6.	<i>Motor activities</i>	Berpindah tempat	Berpindah tempat sesuai dengan instruksi guru Maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	16, 17
7.	<i>Mental activities</i>	Memecahkan soal	Memecahkan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	18, 19

8.	<i>Emotional activities</i>	Tenang	Tidak berbuat gaduh pada saat pembelajaran berlangsung dan berkonsentrasi dari awal hingga akhir pelajaran	20, 21
----	-----------------------------	--------	--	--------

Kemudian dalam lembar angket dibuat pernyataan sesuai dengan kisi-kisi tersebut dengan memberikan tanda *check list* (√) untuk pernyataan yang sesuai. Penskoran pada angket tersebut adalah dengan alternatif pilihan jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 9. Penskoran Tiap Butir Angket Aktivitas Belajar Siswa

Alternatif jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

(Sukardi, 2012: 147)

### 3. Butir Soal

Butir soal yang digunakan pada penelitian ini adalah soal-soal obyektif pilihan ganda dengan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu a, b, c, dan d. Kemudian dari empat alternatif jawaban tersebut hanya ada satu jawaban yang benar. Skor yang diperoleh dari jawaban ini adalah 1 (satu) untuk jawaban benar dan 0 (nol) untuk jawaban salah. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen butir soal dalam penelitian ini

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Butir Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal	No. Item
7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	a. Menjelaskan pengertian sistem ekonomi	3	1, 2, 3
	b. Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi	4	4, 5, 6, 7
	c. Menjelaskan sistem ekonomi di Indonesia	3	8, 9, 10
	d. Mendeskripsikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	4	11, 12, 13, 14
	e. Mendeskripsikan Badan Usahan Milik Swasta (BUMS)	3	15, 16, 17
	f. Mendeskripsikan Koperasi	3	18, 19, 20

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

#### a. Validitas Isi

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan (Sugiyono, 2012: 353). Untuk mengetahui validitas isi instrumen dalam penelitian ini disusun kisi-kisi terlebih dahulu, setelah itu dilakukan koreksi terhadap item-item yang telah dibuat dengan mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing.

## b. Validitas Konstruk

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Sebelum divalidasi, instrumen disusun terlebih dahulu. Setelah instrumen disusun kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang dapat memberikan masukan tentang instrumen yang telah disusun.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan *internal consistency*. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua dari Spearman Brown dengan rumus KR 20 (Sugiyono, 2012: 359-360) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_{t^2} - \sum p_i q_i}{S_{t^2}} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$k$  = jumlah item dalam instrumen

$p_i$  = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

$S_t^2$  = varians total

Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan reliabilitas instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel ketika  $r > 0,06$ , atau minimal cukup, untuk dapat digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan klasifikasi interpretasi reliabilitas instrumen:

Tabel 11. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Besar Nilai r	Interpretasi
0,80-1,00	Tinggi
0,60-0,80	Cukup
0,40-0,60	Agak Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu uji-t. Data yang diperoleh bisa dianalisis menggunakan uji-t jika data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Untuk itu perlu adanya uji normalitas dan homogenitas data.

a. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang dimiliki distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula, yang berarti data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.

b. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak dengan membandingkan kedua variasinya. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Uji yang dilakukan adalah *Test Homogeneity of Varians*. Data dikatakan homogen jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ .

2. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa antara kelas yang diberi metode *Deep Dialogue* dan kelas yang diberi metode *Group Investigation*. Setelah mengumpulkan data, kemudian hasil kedua kelompok tersebut diolah menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) dengan berbantu SPSS 16.00

for Windows. Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{n_1 + n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata kelompok eksperimen 1

$\bar{X}_2$  = rata-rata kelompok eksperimen 2

$S_1^2$  = kuadrat deviasi atau varian kelompok eksperimen 1

$S_2^2$  = kuadrat deviasi atau varian kelompok eksperimen 2

$n_1$  = jumlah kasus pada setiap kelompok

Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_o$  pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.